

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Dengan berkembangnya bidang komunikasi dan transportasi, dunia mengalami era globalisasi. Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang. Perlu diketahui dalam derasnya arus Globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan.

Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan bisa dengan mudah didapat. Contoh saja *handphone* yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, Bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru. Teknologi dan Informasi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut di dukung oleh berkembangnya penggunaan perangkat *mobile* khususnya *smartphone*. Perkembangan teknologi tersebut tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja namun juga sudah merambah ke kota kecil bahkan ke pedesaan. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan

wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat, tak terbatas tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapat tanpa rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, dan dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Pengguna media sosial yang paling dominan adalah di kalangan remaja. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; *Facebook*, *whatsapp*, *Instagram*. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka remaja mudah jatuh kepada

kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidak pastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.

Remaja adalah kondisi dimana kejiwaan manusia akan mengalami banyak gejolak dari dunia luar yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap dirinya, pada dasarnya remaja sudah memiliki sifat mudah terpengaruh, suka meniru dan ingin dianggap super dan paling hebat. Remaja membuat langkah tanpa memikirkan resiko dan bahkan terjerumus pada suatu perbuatan yang melanggar norma.

Remaja saat ini cenderung mendekati moral yang negatif. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin berkembangnya era globalisasi, maka gaya hidup dan moral remaja juga semakin mengikuti gaya pergaulan bebas dari luar tanpa memfilter terlebih dahulu.

Akibatnya banyak kebudayaan Indonesia yang luntur dan terlupakan oleh anak remaja, mereka lebih memilih gaya hidup dari luar tanpa memahami mana yang baik dan mana yang buruk. Seperti kehidupan bebas remaja yang membuat orang tua menjadi khawatir, berpacaran dengan mesra di depan umum, menonton video yang berbau pornografi, bertutur kata yang kurang sopan, mengkonsumsi minuman keras dan tawuran. Remaja zaman sekarang menganggap hal itu merupakan suatu kebiasaan.

Penggunaan media sosial tidak hanya pada remaja di kota-kota besar namun hal itu juga terjadi di kalangan remaja GMT Lidamanu Batubao Klasis Kupang Barat tahun 2020 hingga 2021. Media yang digunakan oleh remaja yaitu Facebook, whatsapp dan Instagram. Pengguna HP yang peneliti temukan berjumlah 40 orang dengan rincian: facebook 40 orang, whatsapp 40 orang dan instagram 20 orang.

Melalui pengamatan tersebut moral remaja setelah menggunakan media sosial semakin menurun. Mereka lebih cenderung mengutamakan media sosial dan semakin membangkang kepada orang tua.

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia baik secara individual maupun sosial terlebih khusus bagi remaja yang sedang mengalami pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis, mereka juga menggunakan media sosial untuk kehidupan sehari-hari, bahkan para remaja kini begitu identik dengan media sosial yang hampir 24 jam digunakan, maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Moralitas Spiritual Remaja Di Jemaat GMIT Lidamanu Batubao Klasis Kupang Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Remaja kecanduan dalam menggunakan media sosial
2. Ada degradasi moral dikalangan Remaja

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Moralitas spiritual Remaja Di Jemaat GMIT Lidamanu Batubao Klasis Kupang Barat”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Moralitas Spiritual Remaja Di Jemaat GMIT Lidamanu Batubao Klasis Kupang Barat”

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Moralitas Spiritual Remaja Di Jemaat GMT Lidamanu Batubao Klasis Kupang Barat”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam mata kuliah Media pembelajaran dan Moral.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa pengaruh baik bagi moral remaja dalam menggunakan media sosial.

b. Bagi orang tua

Hasil dari penelitian ini sebagai pedoman bagi orang tua untuk selalu memperhatikan anaknya dalam hal penggunaan media sosial.

c. Bagi penulis

Sebagai pedoman bagi penulis dalam mengarahkan dan membimbing remaja di jemaat Lidamanu Batubao dalam menggunakan media sosial.